

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING DI SMP NEGERI 17 BANDAR
LAMPUNG**

Elva Ryan Pratama

SMP Negeri 17 Bandar Lampung
elvaryanpratama@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah masalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah "Dengan menggunakan metode *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Bandar Lampung, dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII yang berjumlah 30 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode *Contextual Teaching Learning*. Dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah daftar nilai siswa. Berdasarkan tes awal (pre test) yang dilakukan terhadap 30 siswa terdapat 27 orang (90%) siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah (belum tuntas) dan belum mencapai KKM 70 dan sebanyak 3 orang siswa (10%) yang termasuk dalam kategori tuntas dan mencapai KKM 70. Kemudian pada siklus I terdapat 10 orang siswa (33,33%) yang termasuk pada kategori tuntas dan mencapai KKM 70 dan sebanyak 20 orang siswa (66,66%) termasuk dalam kategori rendah (belum tuntas) dan belum mencapai KKM 70. Pada siklus II terdapat 23 orang siswa (76,66) termasuk dalam kategori tuntas dan mencapai KKM 70, sebanyak 7 orang siswa (23,33) termasuk dalam kategori rendah (belum tuntas) dan belum mencapai KKM 70. Berdasarkan hasil penelitian mulai dari pre test, post tes siklus I dan post tes siklus II sudah terjadi peningkatan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Contextual Teaching Learning*, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

The problem encountered in this study is the problem of low student learning outcomes in Islamic Religious Education lessons in SMP Negeri 17 Bandar Lampung This study aims to determine whether using the Contextual Teaching Learning method can improve student learning outcomes in Class VII The hypothesis put forward in this study is "Using the Contextual Teaching Learning method can improve student learning outcomes in Islamic

Religious Education Subjects in SMP Negeri 17 Bandar Lampung This research was conducted in SMP Negeri 17 Bandar Lampung, with the type of research namely Classroom Action Research. The subjects in this study were students of Class VII totaling 30 students, while the object of this study was the Contextual Teaching Learning method. And the tool used to collect data is a list of student scores. Based on the initial test (pre-test) conducted on 30 students, there were 27 students (90%) who had low learning outcomes (incomplete) and had not reached KKM 70 and as many as 3 students (10%) who were included in the complete category and achieved KKM 70. Then in cycle I there were 10 students (33.33%) who were included in the complete category and reached KKM 70 and as many as 20 students (66.66%) were included in the low category (incomplete) and had not reached KKM 70 In cycle II there were 23 students (76.66) included in the complete category and reached KKM 70, as many as 7 students (23.33) included in the low category (incomplete) and had not reached KKM 70. Based on the research results starting from pre test, post test cycle I and post test cycle II there has been a significant increase. Thus it can be concluded that by applying the Contextual Teaching Learning method it can improve student learning outcomes in Islamic Religious Education lessons.

Keywords: Contextual Teaching Learning, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang dimiliki guru adalah bagaimana merancang metode pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai karena kita yakin tidak semua tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan menggunakan satu metode saja. Guru juga harus mampu dalam mengelola komponen pembelajaran yang kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran sehingga materi pelajaran itu dapat diserap oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan menguasai kelas dan terampil menggunakan metode dalam proses pembelajaran.

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode sangat diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan (Djamarah dkk, 2006:72). Jika guru dapat menggunakan metode secara optimal dan mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar siswa maka siswa akan termotivasi dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan menyatakan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan masih rendah karena siswa kurang termotivasi dalam belajar. Terbukti pada kenyataannya siswa menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam karena metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan lebih banyak menggunakan metode ceramah.

Hal ini dapat dilihat dari nilai raport yang diperoleh dari guru Kelas VII Nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM yaitu 70. Siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 80% dari 30 siswa yaitu 24 siswa sedangkan yang mencapai KKM sebanyak 20% dari 30 siswa yaitu 6 siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dilatih berfikir kritis, kreatif dan inovatif sehingga hasil belajar siswa rendah dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang bervariasi. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa disertai dengan penggunaan media sehingga siswa cenderung pasif terhadap materi yang dijelaskan guru. Kefasifan siswa dalam belajar merupakan pertanda kurang baik dalam proses pembelajaran juga dalam perkembangan intelektual siswa. Siswa menjadi malas belajar, berfikir dan malas berkompetensi saat belajar sehingga akan mengakibatkan terciptanya siswa yang tidak terampil serta berintelektual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa harus berfikir kritis, kreatif dan inovatif.

Untuk mencapai pengajaran yang baik, seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan kepada peserta

didik. Maka salah satu cara dalam mencapai tujuan tersebut yaitu menggunakan metode *Contextual Teaching Learning* pada Pokok Bahasan Memupuk Rasa Persatuan Pada Hari yang Kita Tunggu. Pada saat mengajarkan materi Memupuk Rasa Persatuan Pada Hari yang Kita Tunggu. Pada saat mengajar guru mengaitkan materi dengan situasi nyata siswa kemudian guru menugaskan siswa berdasarkan kelompok untuk mendiskusikan tentang materi. Dalam diskusi kelompok siswa diharapkan aktif dalam belajar. Berdasarkan pemahaman siswa terhadap pelajaran, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilannya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode *Contextual Teaching Learning* di Kelas VII.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto, (2008:16) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di Kelas VII Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 17 Bandar Lampung yang berjumlah 36 siswa, Objek penelitian adalah CTL. CTL adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna yang ada pada bahan ajar yang mereka pelajari dengan menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-harinya dengan konteks kehidupan pribadi, dan sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus. Dalam setiap siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Sehingga setiap siklus ada dua kali pertemuan dan setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan peneliti yang telah diuraikan, pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan Memupuk Rasa Persatuan Pada Hari yang Kita Tunggu dengan menggunakan metode *Contextual Teaching Learning* dalam proses pembelajaran menciptakan suasana aktif bagi siswa.

Dengan menggunakan metode *Contextual Teaching Learning* ini siswa dapat lebih fokus dan bersemangat dalam belajar karena pada pembelajaran *Contextual Teaching Learning* materi pelajaran dihubungkan dengan situasi nyata siswa sehingga siswa semakin aktif dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Contextual Teaching Learning* dalam proses pembelajaran sudah terlaksana secara optimal. Dikatakan optimal karena langkah-langkah penerapan metode *Contextual Teaching Learning* sudah terlaksana sepenuhnya pada tahap tindakan. Sehingga hasil belajar siswa dikatakan meningkat mulai dari pre test (tes awal), postes I dan pos tes II. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dan diagram nilai rata-rata kelas dan peningkatan persentase siswa mengalami ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Kelas Dan Peningkatan Persentase Siswa Mengalami Ketuntasan Belajar

Siswa	Pre test Nilai	Pos test I	Pos test II
		Nilai	Nilai
Siswa 1	0,67	3,34	4,67
Siswa 2	2	4,67	6
Siswa 3	2	3,34	7,34
Siswa 4	0,67	4,67	6
Siswa 5	2	6	7,34
Siswa 6	6	8,67	10
Siswa 7	0,67	4,67	7,34
Siswa 8	2	4,67	7,34
Siswa 9	6	7,34	8,67
Siswa 10	4,67	7,34	8,67
Siswa 11	0,67	3,34	6
Siswa 12	3,34	7,34	10

Siswa 13	0,67	4,67	6
Siswa 14	7,34	7,34	10
Siswa 15	2	6	8,67
Siswa 16	3,34	6	7,34
Siswa 17	6	7,34	8,67
Siswa 18	2	4,67	7,34
Siswa 19	0,67	3,34	8,67
Siswa 20	3,34	4,67	6
Siswa 21	3,34	4,67	7,34
Siswa 22	6	7,34	8,67
Siswa 23	2	3,34	6
Siswa 24	6	7,34	10
Siswa 25	7,34	7,34	10
Siswa 26	4,67	7,34	8,67
Siswa 27	3,34	4,67	7,34
Siswa 28	7,34	8,67	10
Siswa 29	2	3,34	7,34
Siswa 30	4,67	7,34	8,67
Jumlah	102,75	170,81	222,72
Rata-rata	3,42	5,69	7,42
Ketuntasan	10%	33,33%	76,6%

Dari hasil pengamatan tindakan yang dilakukan peneliti penggunaan metode *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran pada pokok bahasan Memupuk Rasa Persatuan Pada Hari yang Kita Tunggu yang dilakukan dalam pembelajaran sudah dikatakan optimal. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil belajar pada pre tes dan pos test siklus I, dimana pada siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 7,42 (23 orang) dikatakan sudah tuntas dalam belajar. Dengan demikian, pada siklus II ini telah mencapai ketuntasan secara optimal, sehingga tidak perlu melakukan tindakan pembelajaran ke siklus berikutnya.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Mulai dari Pretes, Postes I dan Postes II

Aspek	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan
Pretes	3	3,51	10%
Postes siklus I	10	5,69	33,33%
Postes siklus II	23	7,42	76,6%

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di paparkan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dengan menerapkan metode *Contextual Teaching Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Bandar Lampung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mulai dari tes awal sampai postes siklus II. Pada tes awal sebanyak 3 orang siswa (10%) yang tuntas dalam belajar dengan rata-rata 3,42. Pada siklus I sebanyak 10 orang siswa (33,33%) yang tuntas dalam belajar dengan rata-rata 5,69. Pada siklus II sebanyak 23 orang siswa (76,6%) yang tuntas dalam belajar dengan rata-rata 7,42.
- 2) Metode *Contextual Teaching Learning* mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar siswa sehingga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Siswa dalam belajar tidak hanya sekedar menghafal atau mengingat fakta karena itu akan mudah dilupakan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Dimiyanti. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah, N. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama
- Johnson, (2008). *Contextual Teaching & Learning*. Bandung : MLC
- Muhabbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grapindo Persada
- Mulyasa, (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiati, dkk. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.